

IMPLEMENTASI KEGIATAN LOMBA TARTIL QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL QUR'AN SANTRI TPA AL IKHLAS, DESA NGEMBUNG

Irfan Ramadhan¹, Marsa Ilma Al Mumtazzah², Wasti Reviandani³

Correspondence

Universitas Muhammadiyah Gresik,

-

Abstrak

Lomba tartil Al-Qur'an merupakan kegiatan keagamaan yang bertujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Kegiatan ini dilaksanakan di TPA Al Ikhlas Ngembung sebagai upaya pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri serta menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan lomba, dan penilaian oleh dewan juri. Persiapan dilakukan melalui koordinasi dengan pengurus TPA, penentuan peserta, serta penyusunan kriteria penilaian. Pelaksanaan lomba dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk membaca ayat Al-Qur'an secara tartil di hadapan juri dan penonton. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek, yaitu ketepatan tajwid, kejelasan makhraj huruf, kelancaran membaca, serta adab ketika membaca Al-Qur'an. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa lomba tartil memberikan dampak positif bagi para santri. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan berusaha menampilkan bacaan terbaik. Kegiatan ini juga meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an, melatih keberanian tampil di depan umum, serta membantu pengajar mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an para santri. Dengan demikian, lomba tartil Al-Qur'an dapat menjadi kegiatan edukatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an serta memperkuat pembinaan pendidikan keagamaan di lingkungan TPA. Kegiatan ini juga mendorong partisipasi masyarakat serta memperkuat lingkungan belajar Al-Qur'an yang positif bagi perkembangan religius anak-anak di sekitar TPA setempat secara berkelanjutan dan konsisten.

Kata Kunci: Lomba Tartil, Al-Qur'an, Tajwid, TPA, Pendidikan Keagamaan

Abstract

The Qur'an tartil recitation competition is a religious educational activity aimed at improving students' ability to recite the Qur'an correctly in accordance with the rules of tajwid. This activity was conducted at TPA Al Ikhlas Ngembung as an effort to develop students' Qur'anic recitation skills and foster a love for the Qur'an from an early age. The implementation method consisted of three stages: preparation, competition, and assessment by a panel of judges. The preparation stage involved coordination with TPA administrators, participant registration, and the establishment of assessment criteria. During the competition, each participant was given the opportunity to recite selected verses of the Qur'an in a tartil manner before the judges and audience. The assessment focused on several aspects, including tajwid accuracy, correct pronunciation of Arabic letters (makhraj), recitation fluency, and proper etiquette when reciting the Qur'an. The results indicated that the tartil competition had a positive educational impact on the students. Participants demonstrated high enthusiasm and made efforts to deliver their best

recitations. Furthermore, the activity increased their motivation to learn the Qur'an, enhanced their confidence in reciting it in public, and helped teachers assess students' recitation abilities. Therefore, the Qur'an tartil recitation competition can serve as an effective educational activity for improving Qur'anic recitation skills and strengthening religious education at the TPA level. It also encourages community participation and fosters a positive learning environment that supports children's religious development in the local community sustainably.

Keywords: *Tartil Competition, Qur'an, Tajwid, TPA, Religious Education.*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang memiliki kedudukan sangat penting dalam kehidupan seorang muslim. Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai kitab bacaan, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang memberikan petunjuk dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam hubungan manusia dengan Allah Swt., hubungan dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, setiap muslim memiliki kewajiban untuk mempelajari, membaca, memahami, serta mengamalkan ajaran yang terkandung di dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu bentuk upaya dalam memuliakan Al-Qur'an adalah dengan membacanya secara baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan. Dalam membaca Al-Qur'an, seorang muslim tidak hanya dituntut untuk mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah, tetapi juga harus memperhatikan aturan-aturan yang berkaitan dengan pelafalan huruf, panjang pendek bacaan, serta hukum tajwid. Membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan kaidah tajwid bertujuan agar setiap huruf dapat dilafalkan dengan tepat sesuai dengan makhrjanya sehingga makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an tidak mengalami perubahan.

Salah satu cara membaca Al-Qur'an yang dianjurkan dalam ajaran Islam adalah dengan tartil. Membaca Al-Qur'an secara tartil berarti membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan perlahan, jelas, dan teratur, serta memperhatikan setiap hukum bacaan yang terdapat di dalamnya. Dengan membaca Al-Qur'an secara tartil, seseorang dapat lebih memahami dan menghayati makna dari ayat-ayat yang dibacanya. Selain itu, bacaan yang tartil juga dapat memberikan ketenangan bagi pembaca maupun pendengarnya karena setiap ayat dibaca dengan penuh kehati-hatian dan penghormatan terhadap kitab suci Al-Qur'an.

Namun dalam kenyataannya, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar di kalangan masyarakat masih memerlukan perhatian yang serius, khususnya di kalangan anak-anak dan remaja. Meskipun banyak di antara mereka yang telah mampu membaca Al-Qur'an, tetapi tidak sedikit pula yang masih mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan tepat, menerapkan hukum tajwid, maupun menjaga kelancaran bacaan. Kesalahan dalam membaca Al-Qur'an sering kali terjadi karena kurangnya pemahaman terhadap ilmu tajwid atau kurangnya latihan dalam membaca Al-Qur'an secara tartil.

Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan generasi muda. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pembinaan dan pendidikan Al-Qur'an yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Lembaga pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kemampuan dasar anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan di TPA, anak-anak dapat belajar mengenal huruf hijaiyah, mempelajari hukum tajwid, serta melatih kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

TPA juga berfungsi sebagai sarana pendidikan keagamaan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam kepada anak-anak sejak usia dini. Di dalam kegiatan pembelajaran TPA, para santri tidak hanya diajarkan bagaimana membaca Al-Qur'an, tetapi juga diberikan pemahaman mengenai adab membaca Al-Qur'an, nilai-nilai akhlak, serta ajaran-ajaran dasar dalam agama Islam. Dengan demikian, keberadaan TPA memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang memiliki pemahaman keagamaan yang baik serta memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPA, diperlukan berbagai metode dan kegiatan yang dapat mendorong semangat belajar para santri. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan menyelenggarakan lomba tartil Al-Qur'an. Kegiatan lomba tartil tidak hanya berfungsi sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang dapat memotivasi para santri untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Melalui kegiatan ini, para santri didorong untuk berlatih membaca Al-Qur'an dengan lebih baik agar dapat menampilkan bacaan yang terbaik saat mengikuti lomba.

Selain itu, kegiatan lomba tartil Al-Qur'an juga dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada diri para santri. Dengan tampil membaca Al-Qur'an di hadapan dewan juri dan penonton, para peserta akan belajar untuk mengatasi rasa gugup serta melatih keberanian mereka. Hal ini menjadi pengalaman yang berharga bagi para santri karena mereka dapat belajar untuk tampil di depan umum sekaligus memperlihatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang mereka miliki.

Kegiatan lomba tartil Al-Qur'an juga memiliki nilai edukatif dan religius yang sangat penting. Melalui kegiatan ini, para peserta dapat memahami bahwa membaca Al-Qur'an bukan hanya sekadar kewajiban, tetapi juga merupakan bentuk ibadah yang harus dilakukan dengan penuh kesungguhan dan keikhlasan. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menumbuhkan semangat kebersamaan di antara para santri serta mempererat hubungan antara pengajar, peserta, dan masyarakat sekitar.

Di sisi lain, penyelenggaraan lomba tartil Al-Qur'an juga dapat menjadi salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat dapat melihat secara langsung kemampuan membaca Al-Qur'an para santri serta memberikan dukungan terhadap kegiatan pendidikan keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan mereka. Dukungan dari masyarakat ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan pendidikan Al-Qur'an.

Berdasarkan hal tersebut, penyelenggaraan lomba tartil Al-Qur'an di TPA menjadi salah satu kegiatan yang penting untuk dilaksanakan sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri serta menumbuhkan kecintaan terhadap kitab suci Al-Qur'an. Melalui kegiatan ini diharapkan para santri dapat lebih termotivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Dengan demikian, kegiatan lomba tartil Al-Qur'an tidak hanya memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an para santri, tetapi juga berperan dalam membentuk generasi yang memiliki kecintaan yang tinggi terhadap Al-Qur'an serta memiliki akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an di TPA serta meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan di lingkungan masyarakat.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan lomba tartil Al-Qur'an dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi penentuan waktu pelaksanaan, penetapan lokasi kegiatan, serta upaya pemecahan masalah yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta. Metode ini dirancang agar kegiatan dapat berjalan secara terstruktur, efektif, dan memberikan manfaat bagi peserta maupun masyarakat.

1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan lomba tartil Al-Qur'an dilaksanakan pada saat program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung. Penentuan waktu kegiatan dilakukan melalui koordinasi antara mahasiswa KKN, pihak desa, serta pengurus atau guru TPA/TPQ. Hal ini dilakukan agar kegiatan tidak berbenturan dengan aktivitas masyarakat lainnya sehingga peserta dapat mengikuti kegiatan dengan maksimal.

Pelaksanaan lomba umumnya dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2026. Kegiatan yang mencakup beberapa rangkaian acara, yaitu pembukaan, pelaksanaan lomba, proses penilaian oleh dewan juri, serta penutupan yang diikuti dengan pengumuman pemenang dan pemberian hadiah.

2. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan lomba tartil Al-Qur'an dilaksanakan di TPA Al Ikhlas Ngembung. Pemilihan lokasi ini dilakukan karena tempat tersebut memiliki suasana yang religius serta mendukung kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembacaan Al-Qur'an.

Selain itu, penggunaan TPA atau masjid sebagai lokasi kegiatan juga bertujuan untuk memanfaatkan fasilitas keagamaan yang ada di lingkungan masyarakat. Tempat pelaksanaan disiapkan oleh panitia dengan menyediakan perlengkapan yang diperlukan seperti banner, hadiah pemenang untuk peserta. Penataan tempat dilakukan sedemikian rupa agar kegiatan lomba dapat berlangsung dengan nyaman, tertib, dan kondusif bagi peserta.

3. Hasil Pemecahan Masalah

Pelaksanaan lomba tartil Al-Qur'an merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan masyarakat, masih terdapat peserta yang mampu membaca Al-Qur'an namun belum sepenuhnya memperhatikan aspek makhraj huruf, penerapan hukum tajwid, serta kelancaran dalam membaca.

Melalui kegiatan lomba tartil Al-Qur'an, peserta didorong untuk memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an mereka. Proses penilaian yang dilakukan oleh dewan juri meliputi

beberapa aspek, seperti ketepatan tajwid, kelancaran membaca, kejelasan makhraj huruf, serta adab dalam membaca Al-Qur'an. Dengan adanya penilaian tersebut, peserta dapat mengetahui kekurangan dalam bacaan mereka sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di masa yang akan datang.

Selain meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, kegiatan ini juga memberikan dampak positif dalam menumbuhkan motivasi dan minat peserta untuk lebih giat mempelajari Al-Qur'an. Lomba tartil juga mampu meningkatkan rasa percaya diri peserta dalam membaca Al-Qur'an di depan orang lain serta menumbuhkan sikap kompetitif yang sehat.

Dengan demikian, kegiatan lomba tartil Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai ajang perlombaan semata, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan pembinaan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat tercipta generasi yang lebih mencintai Al-Qur'an serta mampu membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan lomba tartil Al-Qur'an di TPA Al Ikhlas Ngembung merupakan salah satu program kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri, khususnya dalam aspek tajwid, makhraj huruf, kelancaran bacaan, serta adab dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini diikuti oleh para santri TPA Al Ikhlas yang berasal dari berbagai jenjang usia, terutama anak-anak tingkat sekolah dasar. Lomba ini diselenggarakan sebagai bagian dari upaya pembinaan keagamaan sekaligus untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini.



Gambar 1. Pelaksanaan safari ramadhan Tartil Qur'an pada anak-anak TPA Al Ikhlas Ngembung

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, lomba tartil Al-Qur'an di TPA Al Ikhlas Ngembung berlangsung dengan baik dan mendapatkan respon yang positif dari para peserta maupun masyarakat sekitar. Para santri menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini terlihat dari jumlah peserta yang mendaftar serta semangat mereka ketika mengikuti lomba. Sebagian besar peserta telah mempersiapkan diri dengan berlatih membaca Al-Qur'an sebelumnya, baik secara mandiri maupun dengan bimbingan dari ustadz dan ustadzah di TPA.



Gambar 2. Pelaksanaan safari ramadhan Tartil Qur'an pada anak-anak TPA Al Ikhlas Ngembung

Dalam pelaksanaan lomba, setiap peserta diminta untuk membaca ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan oleh panitia atau dipilih secara acak oleh dewan juri. Selama proses lomba berlangsung, peserta membaca Al-Qur'an secara tartil di hadapan dewan juri dan para penonton. Dewan juri kemudian memberikan penilaian berdasarkan beberapa aspek penting, yaitu ketepatan penerapan tajwid, kejelasan makhraj huruf, kelancaran bacaan, serta adab atau sikap ketika membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh dewan juri, kemampuan membaca Al-Qur'an para peserta menunjukkan variasi yang cukup beragam. Sebagian peserta telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Mereka mampu melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan jelas serta memperhatikan panjang pendek bacaan sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain itu, beberapa peserta juga menunjukkan kelancaran yang baik dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an tanpa mengalami banyak kesalahan.

Namun demikian, masih terdapat beberapa peserta yang mengalami kesulitan dalam menerapkan hukum tajwid secara tepat. Kesalahan yang sering ditemukan antara lain kurang tepat dalam melafalkan makhraj huruf, kesalahan dalam membaca mad atau panjang pendek bacaan, serta kurangnya kelancaran dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tajwid masih perlu terus ditingkatkan agar para santri dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan benar.

Selain aspek kemampuan membaca, kegiatan lomba tartil Al-Qur'an juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan mental dan kepercayaan diri para peserta. Bagi sebagian santri, tampil membaca Al-Qur'an di depan dewan juri dan penonton merupakan pengalaman baru yang menantang. Meskipun pada awalnya beberapa peserta terlihat gugup, namun setelah mulai membaca mereka mampu menyesuaikan diri dan menyelesaikan bacaan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan lomba dapat melatih keberanian serta meningkatkan rasa percaya diri para santri.



Gambar 3. Pelaksanaan safari ramadhan Tartil Qur'an pada anak-anak TPA Al Ikhlas Ngembung

Dari segi pembinaan keagamaan, kegiatan lomba tartil Al-Qur'an juga memberikan manfaat yang cukup besar bagi para santri TPA Al Ikhlas Ngembung. Melalui kegiatan ini, para santri menjadi lebih termotivasi untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an mereka. Adanya penilaian dari dewan juri membuat para peserta berusaha membaca Al-Qur'an dengan sebaik mungkin. Selain itu, mereka juga dapat mengetahui kekurangan dalam bacaan mereka sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan di masa yang akan datang.

Kegiatan lomba ini juga memberikan dampak positif bagi para pengajar di TPA Al Ikhlas Ngembung. Melalui kegiatan tersebut, para ustadz dan ustadzah dapat mengetahui sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur'an para santri yang selama ini mereka bina. Hasil dari lomba tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam memperbaiki metode pengajaran tajwid dan tartil Al-Qur'an.

Selain memberikan manfaat bagi peserta dan pengajar, kegiatan lomba tartil Al-Qur'an juga mendapat dukungan dari masyarakat sekitar. Kehadiran masyarakat sebagai penonton menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu menarik perhatian serta menumbuhkan kepedulian terhadap pendidikan Al-Qur'an di lingkungan sekitar.

Dukungan dari masyarakat ini menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa lomba tartil Al-Qur'an di TPA Al Ikhlas Ngembung memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga menjadi sarana pembinaan, pembelajaran, serta motivasi bagi para santri untuk terus belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan para santri semakin termotivasi untuk mempelajari Al-Qur'an secara lebih mendalam serta meningkatkan kualitas bacaan mereka. Selain itu, kegiatan lomba tartil Al-Qur'an juga diharapkan dapat menjadi program yang berkelanjutan sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan generasi muda, khususnya di lingkungan TPA Al Ikhlas Ngembung.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan lomba tartil Al-Qur'an di TPA Al Ikhlas Ngembung, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri. Kegiatan lomba tartil tidak hanya menjadi ajang perlombaan, tetapi juga menjadi sarana pembinaan dan pembelajaran dalam memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an, khususnya dalam aspek tajwid, makhraj huruf, kelancaran membaca, serta adab ketika membaca Al-Qur'an.

Pelaksanaan lomba ini juga mampu meningkatkan motivasi dan semangat para santri untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan lebih baik. Antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan yang bersifat kompetitif dapat menjadi salah satu cara yang efektif dalam mendorong minat belajar Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan ini juga melatih keberanian dan rasa percaya diri para santri dalam membaca Al-Qur'an di depan umum. Di sisi lain, kegiatan lomba tartil Al-Qur'an juga memberikan manfaat bagi para pengajar di TPA dalam mengetahui sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur'an para santri. Hasil dari kegiatan ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam proses pembelajaran sehingga metode pengajaran membaca Al-Qur'an dapat terus ditingkatkan.

Dengan demikian, kegiatan lomba tartil Al-Qur'an di TPA Al Ikhlas Ngembung dapat menjadi salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di kalangan santri serta menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini.

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas kegiatan serupa di masa yang akan datang.

1. Kegiatan lomba tartil Al-Qur'an sebaiknya dilaksanakan secara rutin agar dapat terus memotivasi para santri untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan adanya kegiatan yang berkelanjutan, proses pembinaan membaca Al-Qur'an dapat berjalan lebih optimal.
2. Para pengajar di TPA diharapkan dapat terus meningkatkan pembinaan dalam pembelajaran tajwid dan tartil Al-Qur'an sehingga para santri dapat memahami dan menerapkan kaidah bacaan Al-Qur'an dengan lebih baik. Pembelajaran yang dilakukan secara terarah dan berkelanjutan akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas bacaan para santri.
3. Dukungan dari masyarakat dan orang tua juga sangat diperlukan dalam mendorong anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an. Dengan adanya perhatian dan dukungan dari lingkungan sekitar, diharapkan para santri akan lebih termotivasi untuk mempelajari Al-Qur'an secara lebih serius.
4. Diharapkan kegiatan lomba tartil Al-Qur'an tidak hanya menjadi ajang perlombaan semata, tetapi juga dapat menjadi sarana edukasi dan pembinaan yang mampu menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an serta membentuk generasi yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Najati, Auliya Putri, Siti Azizah, Hafifah Cintia Wardah, and Nafilah Agustina. 2025. "Penggunaan Metode Tartil Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas X SMK Ma'arif 4 Kebumen" 8 (3): 260–67.
- Putri Ramayanti Siregar . "EFEKTIFITAS MUSABAQAH TILAWATIL QURAN KE-53 TAHUN 2021 TERHADAP KUALITAS DAN KUANTITAS HAFALAN ALQURAN DI KABUPATEN TAPANULI SELATAN." 2021.
- Wihdan Ridlwanullah. "Musabaqah Tilawah, Fahm, Syarh dan Kaligrafi Alquran Sebagai Sarana Dakwah: Studi Living Alquran di Desa Cilipung Kabupaten Sumedang." 2024 3:7–15.
- AKMALIA FIRDAUSI. "PENERAPAN METODE AT-TARTIL DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPQ NURUL BAROKAH CANDI SIDOARJO." 2025.
- Pebriyanti, Wulantika, Program Studi, Pendidikan Agama, Fakultas Agama Islam, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2021. "MEMBACA AL- QUR ' AN MELALUI METODE TARTIL PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VII E SMPN 1 KELAPA KAMPIT BELITUNG TIMUR TAHUN AJARAN 2020-2021."